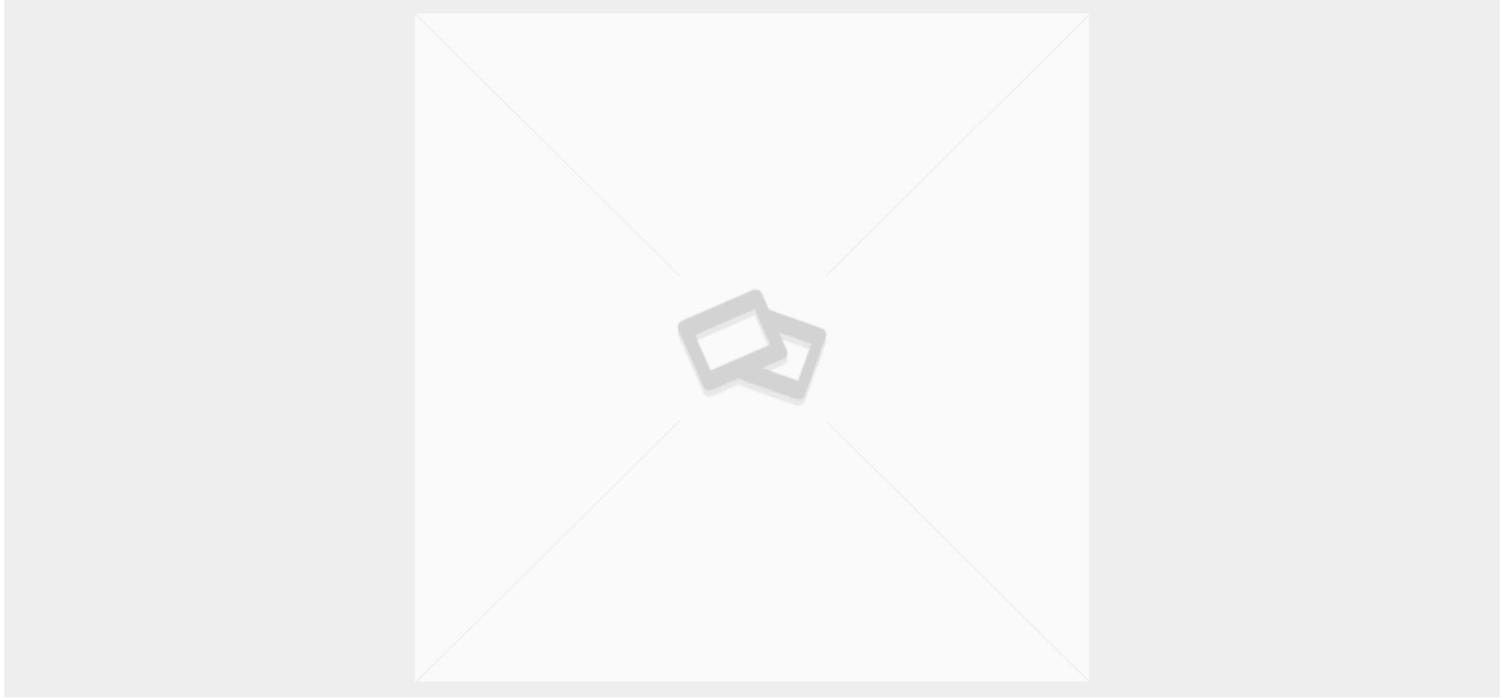


NABI IDRIS MELIHAT SURGA & NERAKA

Posted on 11/07/2017 by Ade Munaa



Category: [Kisah Riwayat](#)

Tags: [Nabi Idris](#), [surga neraka](#)



Setiap hari Malaikat Ijrail dan Nabi Idris selalu melakukan ibadah bersama. Suatu kali, sekali lagi Nabi Idris mengajukan permintaan. "Bisakah engkau membawa saya melihat surga dan neraka?"

"Wahai Nabi Allah, lagi-lagi permintaanmu aneh," kata Ijrail.

Setelah Malaikat Izrael memohon izin kepada Allah, dibawanya Nabi Idris ke tempat yang ingin dilihatnya.

"Ya Nabi Allah, mengapa ingin melihat neraka? Bahkan para Malaikat pun takut melihatnya," kata Ijrail.

"Terus terang, saya takut sekali kepada Azab Allah itu. Tapi mudah-mudahan, iman saya menjadi tebal setelah melihatnya," Nabi Idris menjelaskan alasannya.

Waktu mereka sampai ke dekat neraka, Nabi Idris langsung pingsan. Penjaga neraka adalah Malaikat yang sangat menakutkan. Dia menyeret dan menyiksa manusia-manusia yang durhaka kepada Allah semasa hidupnya.

Melihat itu, Nabi Idris tidak sanggup menyaksikan berbagai siksaan yang mengerikan tersebut. Api neraka berkobar dahsyat, bunyinya bergemuruh menakutkan, tak ada pemandangan yang lebih mengerikan dibanding tempat ini.

Dengan tubuh lemas Nabi Idris meninggalkan tempat yang mengerikan itu. Kemudian Ijrail membawa Nabi Idris ke surga. "Assalamu'alaikum," kata Izrael kepada Malaikat Ridwan.

Wajah Malaikat Ridwan selalu berseri-seri di hiasi senyum ramah. Sikapnya amat sopan, dengan lemah lembut ia mempersilahkan para penghuni surga untuk memasuki tempat yang mulia itu.

Waktu melihat isi surga, Nabi Idris kembali nyaris pingsan karena terpesona. Semua yang ada di dalamnya begitu indah dan menakjubkan. Nabi Idris terpukau tanpa bisa berkata-kata melihat pemandangan sangat indah di depannya. "Subhanallah, Subhanallah, Subhanalla." ucap Nabi Idris beulang-ulang.

Nabi Idris melihat sungai-sungai yang airnya bening seperti kaca. Di pinggir sungai terdapat pohon-pohon yang batangnya terbuat dari emas dan perak. Ada juga istana-istana pualam bagi penghuni surga. Pohon buah-buahan ada disetiap penjuru. Buahnya segar, ranum dan harum.

Waktu berkeliling di sana, Nabi Idris diiringi pelayan surga. Mereka adalah para bidadari yang cantik jelita dan anak-anak muda yang amat tampan wajahnya. Mereka bertingkah laku dan berbicara dengan sopan.

Mendadak Nabi Idris ingin minum air sungai surga. "Bolehkah saya meminumnya? Airnya kelihatan sejuk dan segar sekali."

"Silahkan minum, inilah minuman untuk penghuni surga," jawab Ijrail.

Pelayan surga datang membawakan gelas minuman berupa piala yang terbuat dari emas dan perak. Nabi Idris pun minum air itu dengan nikmat. Dia amat bersyukur bisa menikmati air minum yang begitu segar dan luar biasa enak. "Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah," Nabi Idris mengucapkan syukur berulang-ulang.

Setelah puas melihat surga, tibalah waktunya pergi bagi Nabi Idris untuk kembali ke bumi. Tapi ia tidak mau kembali ke bumi. Hatinya sudah terpikat keindahan dan kenikmatan surga Allah.

"Saya tidak mau keluar dari surga ini, saya ingin beribadah kepada Allah sampai hari kiamat nanti," kata Nabi Idris.

"Tuan boleh tinggal di sini setelah kiamat nanti, setelah semua amal ibadah di hisab oleh Allah, baru tuan bisa menghuni surga bersama para Nabi dan orang yang beriman lainnya," kata Ijari.

"Tapi Allah itu Maha Pengasih, terutama kepada Nabi-Nya. Akhirnya Allah mengkaruniakan sebuah tempat yang mulia di langit, dan Nabi Idris menjadi satu-satunya Nabi yang menghuni surga tanpa mengalami kematian. Waktu diangkat ke tempat itu, Nabi Idris berusia 82 tahun. (Disarikan dari seribu satu kisah Islami).

There are no comments yet.